

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dikemukakan kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan positif dari aktivitas guru dalam KKG terhadap kompetensi pedagogik. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi b adalah sebesar 0,038 dan nilai konstanta a sebesar 48,11. Dengan demikian bentuk hubungan antara variable aktivitas guru dalam KKG terhadap kompetensi pedagogik dapat dinyatakan dalam persamaan garis arah regresi $\hat{Y} = 48,11 + 0,038 X_1$. Harga 48,11 menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas guru dalam KKG maka tingkat kompetensi pedagogik akan mencapai angka 48,11 sedangkan harga $0,038 X_1$ menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan sebesar satuan pada “aktivitas guru dalam KKG” maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,038 pada kompetensi pedagogik.
2. Terdapat hubungan positif dari aktivitas guru dalam KKG terhadap kompetensi profesional. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi b adalah sebesar 0,136 dan nilai konstanta a sebesar 56,76. Dengan demikian bentuk hubungan antara variable aktivitas guru dalam KKG terhadap kompetensi profesional dapat dinyatakan dalam persamaan garis arah regresi $\hat{Y} = 56,76 + 0,136 X_1$. Harga 56,76 menunjukkan bahwa jika tidak ada

aktivitas guru dalam KKG maka tingkat kompetensi profesional akan mencapai angka 56,76 sedangkan harga 0,136 X_1 menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan sebesar satuan pada “aktivitas guru dalam KKG” maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,136 pada kompetensi profesional.

3. Terdapat hubungan positif dari dukungan kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi b adalah sebesar 0,205 dan nilai konstanta a sebesar 39,83. Dengan demikian bentuk pengaruh antara dukungan kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik dapat dinyatakan dalam persamaan garis arah regresi $\hat{Y} = 39,83 + 0,205 X_1$. Harga 39,83 menunjukkan bahwa jika tidak ada dukungan kepala sekolah maka tingkat kompetensi pedagogik akan mencapai angka 39,83 sedangkan harga 0,205 X_2 menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan sebesar satuan pada “dukungan kepala sekolah” maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,205 pada kompetensi pedagogik.
4. Terdapat hubungan positif dari dukungan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi b adalah sebesar 0,158 dan nilai konstanta a sebesar 42,10. Dengan demikian bentuk hubungan antara dukungan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional dapat dinyatakan dalam persamaan garis arah regresi $\hat{Y} = 42,10 + 0,158 X_2$. Harga 39,83 menunjukkan bahwa jika tidak ada dukungan kepala sekolah maka tingkat kompetensi profesional akan mencapai angka 42,10 sedangkan harga 0,158 X_2 menunjukkan bahwa setiap adanya

penambahan sebesar satuan pada “dukungan kepala sekolah” maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,158 pada kompetensi profesional.

5. Terdapat hubungan positif dari aktivitas guru dalam KKG dan dukungan kepala sekolah secara bersamaan terhadap kompetensi pedagogik. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi b_1 adalah sebesar 0,033 dan regresi b_2 sebesar 0,204 serta nilai konstanta a sebesar 38,248. Dengan demikian bentuk hubungan antara aktivitas guru dalam KKG dan dukungan kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik dapat dinyatakan dalam persamaan garis arah regresi $\hat{Y} = 38,248 + 0,033X_1 + 0,204 X_2$. Harga 38,248 menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas guru dalam KKG dan dukungan kepala sekolah maka tingkat kompetensi profesional akan mencapai angka 38,248 sedangkan harga $0,033X_1$ dan $0,204 X_2$ menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan sebesar satuan pada “dukungan kepala sekolah” maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,033 dan 0,204 pada kompetensi pedagogik.
6. Terdapat hubungan positif dari aktivitas guru dalam KKG dan dukungan kepala sekolah secara bersamaan terhadap kompetensi pedagogik. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi b_1 adalah sebesar 0,141 dan regresi b_2 sebesar 0,162 serta nilai konstanta a sebesar 48,916. Dengan demikian bentuk hubungan antara aktivitas guru dalam KKG dan dukungan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional dapat dinyatakan dalam persamaan garis arah regresi $\hat{Y} = 48,916 + 0,141X_1 + 0,162 X_2$. Harga 48,916 menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas guru dalam KKG dan

dukungan kepala sekolah maka tingkat kompetensi profesional akan mencapai angka 48,916 sedangkan harga $0,141X_1$ dan $0,162 X_2$ menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan sebesar satuan pada “dukungan kepala sekolah” maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,141 dan 0,162 pada kompetensi profesional.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian maka dapat dirumuskan beberapa implikasi hasil penelitian ini. Perumusan implikasi penelitian menekankan pada upaya meningkatkan aktivitas guru penjas dalam KKG (Variabel X_1) dan dukungan kepala sekolah (Variabel X_2) sehingga kompetensi guru (Variabel Y_1, Y_2) dapat meningkatkan dalam proses belajar mengajar. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dalam KKG

Nilai skor rata-rata aktivitas guru dalam KKG sebesar 55,13 dengan standar deviasi 4,59. Setelah diketahui skor rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya dilakukan uji normalitas yakni *kolmogrov-smirnov* menggunakan spss 17.

2. Dukungan Kepala Sekolah

Nilai skor rata-rata dukungan kepala sekolah sebesar 66,47 dengan standar deviasi 4,87. Setelah diketahui skor rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya dilakukan uji normalitas yakni *kolmogrov-smirnov* menggunakan spss 17.

3. Kompetensi Pedagogik

Nilai skor rata-rata kompetensi pedagogik sebesar 117 dengan standar deviasi 5,48. Setelah diketahui skor rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya dilakukan uji normalitas yakni *kolmogrov-smirnov* menggunakan spss 17.

4. Kompetensi Profesional

Nilai skor rata-rata kompetensi profesional sebesar 120,5 dengan standar deviasi 6,06. Setelah diketahui skor rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya dilakukan uji normalitas yakni *kolmogrov-smirnov* menggunakan spss 17.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas maka diajukan beberapa saran sehubungan dengan peningkatan aktivitas guru penjas dalam kelompok kerja guru dan dukungan kepala sekolah dengan peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru penjas sebagai berikut:

1. Setelah mengetahui hasil analisis aktivitas guru penjas dalam kelompok kerja guru dan dukungan kepala sekolah dengan peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional, disarankan kepada (a) para guru untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalnya dengan cara melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional atau mendatangi tutor dengan melaksanakan KKG dalam satu kali sebulan, (b) kepala sekolah agar mendukung dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para guru penjas untuk meneruskan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dan menganjurkan

para guru penjas untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau mendatangi tutor dengan melaksanakan KKG dalam satu kali sebulan agar kompetensi pedagogik dan kompetensi professional menjadi lebih baik.

2. Disarankan kepada kepala sekolah lebih memperhatikan para guru penjas dalam melaksanakan tugasnya, dan dapat mendukung sesuatu aktivitas kerja disekolah atau menjalin hubungan kerjasama antar guru dengan kepala sekolah.
1. Disarankan kepada para pengambil kebijaksanaan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan Kampar Timur untuk dapat menambah wawasan pendidikan dan pelatihan atau membawa para sumber/tutor dalam dua kali satu bulan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru penjas.
2. Disarankan kepada para pengelola sekolah khususnya sekolah dasar, agar dalam melaksanakan rekrutmen guru lebih memperhatikan aspek kompetensi guru penjas.
3. Disarankan kepada para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji factor-faktor lain yang turut mempengaruhi terhadap peningkatan kenerja guru sehingga menambah wawasan lebih luas lagi.